

PENGARUH VIDEO PEMBELAJARAN PERSATUAN DAN KESATUAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS IV SDN 177072 HALADO

Nurhanifa Tamba¹, Ade Chichi Natalia Br.Tarigan², Jesica Br Tarigan³, Mei Dina Br Tarigan⁴

¹⁾Dosen Prodi PGSD, FKIP, Universitas Quality

³⁾⁴⁾⁵⁾ Mahasiswa Prodi PGSD, FKIP, Universitas Quality

Email : nifatamba26@gmail.com

Abstrak

Pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Namun, proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 177072 Halado masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks sehingga siswa kurang aktif dan mengalami kesulitan dalam memahami materi Persatuan dan Kesatuan. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan belum optimalnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan penggunaan video pembelajaran Persatuan dan Kesatuan sebagai media pembelajaran yang menarik dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 177072 Halado. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi tahap persiapan, sosialisasi, demonstrasi penggunaan video pembelajaran, pendampingan, diskusi, dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan siswa kelas IV dan guru kelas sebagai mitra. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, aktif dalam kegiatan diskusi, serta mampu memahami materi Persatuan dan Kesatuan dengan lebih baik. Selain itu, guru memperoleh wawasan mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis video sebagai alternatif pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Dengan demikian, sosialisasi video pembelajaran Persatuan dan Kesatuan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 177072 Halado. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video dapat menjadi salah satu solusi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan bermakna di sekolah dasar.

Kata Kunci : Video Pembelajaran, Persatuan Dan Kesatuan, Hasil Belajar, Sekolah Dasar.

Abstract

The use of innovative learning media is one of the effective strategies to improve the quality of learning and student learning outcomes in elementary schools. However, the learning process of Pancasila Education at SDN 177072 Halado was still dominated by lecture methods and textbook-based instruction, resulting in low student participation and difficulties in understanding the topic of Unity and Integrity (Persatuan dan Kesatuan). This condition affected students' learning motivation and led to less-than-optimal learning outcomes. Therefore, this community service program aimed to socialize and introduce the use of instructional videos on Unity and Integrity as an engaging and effective learning medium to improve the learning outcomes of fourth-grade students at SDN 177072 Halado. The methods employed in this program included preparation, socialization, demonstration of instructional video usage, mentoring, discussion, and evaluation. The program involved fourth-grade students and classroom teachers as partners. The results showed that the use of instructional videos increased students' attention, motivation, and participation during the learning

process. Students were more enthusiastic in attending lessons, actively participated in discussions, and demonstrated a better understanding of the concepts of Unity and Integrity. In addition, teachers gained new insights into the use of video-based learning media as an innovative and interactive alternative for classroom instruction. Therefore, the socialization of instructional videos on Unity and Integrity had a positive impact on improving the quality of learning and students' learning outcomes at SDN 177072 Halado. This program also demonstrated that video-based learning media can serve as an effective solution for creating more engaging, meaningful, and effective learning experiences in elementary schools.

Keywords: *Instructional Video, Unity and Integrity, Learning Outcomes, Elementary School.*

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang memiliki peran penting dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter peserta didik. Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa selama proses belajar. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu dalam menyampaikan informasi sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran secara optimal (Arsyad, 2019).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital. Salah satu media yang banyak digunakan adalah video pembelajaran. Video pembelajaran memiliki keunggulan karena mampu mengintegrasikan unsur visual, audio, teks, dan animasi sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Menurut hasil penelitian, penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar, minat belajar, dan hasil belajar siswa karena materi dapat disajikan secara lebih konkret dan mudah dipahami oleh peserta didik (Purwono et al., 2018).

Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar, materi Persatuan dan Kesatuan merupakan materi yang sangat penting untuk ditanamkan sejak dini. Materi ini bertujuan membentuk sikap saling menghargai perbedaan, toleransi, gotong royong, serta rasa cinta terhadap bangsa dan negara. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala yang menyebabkan pembelajaran belum berjalan secara optimal. Siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep persatuan dan kesatuan karena materi disampaikan secara teoritis dan kurang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menyebabkan sebagian siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan kurang memahami pentingnya penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan komunikasi dengan pihak sekolah di SDN 177072 Halado, diketahui bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan buku paket dan metode ceramah. Penggunaan media pembelajaran digital, khususnya video pembelajaran, masih sangat terbatas. Akibatnya, siswa cenderung cepat merasa bosan dan kurang antusias mengikuti pembelajaran. Selain itu, hasil belajar siswa pada materi Persatuan dan Kesatuan menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum mencapai hasil belajar yang diharapkan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Sebagai salah satu bentuk solusi terhadap permasalahan tersebut, tim pengabdian melaksanakan kegiatan sosialisasi penggunaan video pembelajaran Persatuan dan Kesatuan

kepada siswa kelas IV SDN 177072 Halado. Video pembelajaran dipilih karena mampu menyajikan materi secara menarik melalui kombinasi gambar, animasi, suara, dan contoh-contoh kontekstual yang dekat dengan kehidupan siswa. Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan, lebih aktif selama proses pembelajaran, serta mengalami peningkatan hasil belajar. Di samping itu, kegiatan ini juga memberikan wawasan kepada guru mengenai pentingnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

1.2 Permasalahan Mitra

SDN 177072 Halado merupakan salah satu sekolah dasar yang terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran agar mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Namun, dalam pelaksanaan proses pembelajaran masih ditemukan beberapa kendala yang berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV dengan materi Persatuan dan Kesatuan. Permasalahan tersebut perlu mendapat perhatian karena materi Persatuan dan Kesatuan memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik yang mampu menghargai keberagaman, menjunjung tinggi toleransi, serta menjaga persatuan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan guru kelas IV, diketahui bahwa proses pembelajaran masih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sederhana. Guru berperan sebagai sumber utama informasi, sedangkan siswa lebih banyak menerima materi secara pasif. Pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher centered learning) menyebabkan siswa kurang memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi materi secara mandiri dan aktif. Akibatnya, pembelajaran cenderung berlangsung satu arah sehingga suasana belajar menjadi kurang menarik bagi siswa. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi dapat menyebabkan rendahnya minat dan perhatian siswa terhadap materi yang dipelajari.

Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih belum optimal. Meskipun sekolah telah memiliki perangkat pendukung seperti laptop dan proyektor yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, pemanfaatannya masih terbatas pada kegiatan tertentu. Guru lebih sering menggunakan buku paket dan lembar kerja siswa sebagai sumber belajar utama. Padahal, perkembangan teknologi saat ini telah menyediakan berbagai media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dan menarik. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah video pembelajaran yang mampu menyajikan materi melalui kombinasi gambar, animasi, teks, suara, dan ilustrasi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Permasalahan berikutnya berkaitan dengan karakteristik siswa kelas IV yang berada pada rentang usia sekitar 9–10 tahun. Pada tahap perkembangan ini, siswa cenderung lebih menyukai pembelajaran yang bersifat visual, konkret, dan interaktif. Mereka membutuhkan media yang mampu menghadirkan contoh-contoh nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari agar materi lebih mudah dipahami. Namun, dalam praktiknya materi Persatuan dan Kesatuan sering kali disampaikan dalam bentuk penjelasan verbal tanpa didukung media yang memadai. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak, seperti pentingnya menjaga persatuan dalam keberagaman, menghargai perbedaan suku, agama, budaya, dan kebiasaan yang ada di lingkungan masyarakat.

Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik juga berdampak pada rendahnya motivasi dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, sebagian siswa terlihat kurang fokus ketika guru menjelaskan materi. Beberapa siswa cenderung berbicara dengan teman sebangku, kurang memperhatikan penjelasan guru, dan tidak aktif ketika diberikan kesempatan untuk bertanya

maupun menjawab pertanyaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum sepenuhnya mampu menarik perhatian siswa secara optimal. Menurut Daryanto (2016), penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan perhatian, minat, dan keterlibatan peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Permasalahan lain yang ditemukan adalah belum optimalnya hasil belajar siswa pada materi Persatuan dan Kesatuan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menjelaskan makna persatuan dan kesatuan serta memberikan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian siswa hanya mampu menghafal materi tanpa memahami makna yang terkandung di dalamnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran belum sepenuhnya memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Apabila kondisi ini terus berlanjut, maka tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk membentuk karakter peserta didik yang memiliki sikap toleransi, gotong royong, dan cinta tanah air akan sulit tercapai secara optimal.

Di sisi lain, guru juga menghadapi tantangan dalam menyediakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Keterbatasan waktu untuk mengembangkan media pembelajaran serta minimnya pengalaman dalam membuat media digital menjadi salah satu faktor yang menyebabkan penggunaan media inovatif masih belum maksimal. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dan pendampingan yang dapat membantu guru memperkenalkan alternatif media pembelajaran yang mudah digunakan namun memiliki dampak positif terhadap proses belajar siswa.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, diperlukan suatu solusi yang mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah melalui sosialisasi penggunaan video pembelajaran Persatuan dan Kesatuan. Video pembelajaran dipilih karena mampu menyajikan materi secara audiovisual sehingga siswa dapat melihat dan mendengar informasi secara bersamaan. Melalui penyajian materi yang menarik dan kontekstual, siswa diharapkan lebih mudah memahami konsep persatuan dan kesatuan serta mampu menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan video pembelajaran juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif siswa, dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 177072 Halado.

1.3 Tujuan khusus dari Permasalahan Prioritas

Secara lebih spesifik, tujuan khusus kegiatan pengabdian ini meliputi:

1. Meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SDN 177072 Halado terhadap materi Persatuan dan Kesatuan melalui pemanfaatan video pembelajaran.
2. Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa selama mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila.
3. Meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran yang interaktif.
4. Membantu siswa mengaitkan konsep persatuan dan kesatuan dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna.
5. Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Persatuan dan Kesatuan setelah mengikuti kegiatan sosialisasi video pembelajaran.
6. Memberikan wawasan kepada guru mengenai pemanfaatan video pembelajaran sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran.
7. Mendorong terciptanya proses pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan berpusat pada siswa sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Sesuai dengan fokus pengabdian kepada masyarakat pada era Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), maka penekanan kegiatan ini diarahkan pada pemanfaatan

media kontekstual berbasis papan edukasi sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Selain memberikan manfaat langsung kepada siswa dan guru di SDN 177072 Halado, kegiatan sosialisasi video pembelajaran Persatuan dan Kesatuan ini juga berkontribusi dalam mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menjadi salah satu bentuk implementasi tridarma perguruan tinggi yang mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara nyata.

Kegiatan ini mendukung IKU 2, yaitu mahasiswa memperoleh pengalaman belajar di luar kampus. Melalui keterlibatan dalam kegiatan sosialisasi dan pendampingan pembelajaran di sekolah dasar, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi nyata di masyarakat. Pengalaman tersebut tidak hanya meningkatkan kompetensi akademik, tetapi juga mengembangkan kemampuan komunikasi, kolaborasi, kepemimpinan, serta pemecahan masalah dalam lingkungan pendidikan.

Selanjutnya, kegiatan ini juga mendukung IKU 3, yaitu dosen berkegiatan di luar kampus. Dosen berperan aktif dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pengabdian bersama mitra sekolah. Keterlibatan dosen secara langsung di lingkungan sekolah menjadi bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam membantu menyelesaikan permasalahan pendidikan yang dihadapi masyarakat. Selain itu, kegiatan ini memperkuat hubungan kemitraan antara perguruan tinggi dan sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dasar.

Kegiatan pengabdian ini juga sejalan dengan IKU 4, yaitu praktisi mengajar di dalam kampus. Dalam pelaksanaannya, guru sebagai mitra berperan sebagai praktisi pendidikan yang memberikan masukan, pengalaman, serta informasi terkait kondisi pembelajaran di sekolah. Kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan guru mitra menjadi wadah pertukaran pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi kedua belah pihak. Guru memperoleh wawasan mengenai inovasi pembelajaran berbasis teknologi, sedangkan perguruan tinggi memperoleh masukan praktis yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan program pendidikan.

Selain itu, kegiatan ini mendukung IKU 5, yaitu hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat. Video pembelajaran Persatuan dan Kesatuan yang disosialisasikan kepada siswa merupakan salah satu bentuk produk inovasi pembelajaran yang dihasilkan oleh dosen dan dapat dimanfaatkan secara langsung oleh sekolah sebagai media pendukung pembelajaran. Pemanfaatan produk tersebut menunjukkan bahwa hasil karya akademik tidak hanya berhenti pada publikasi ilmiah, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Keberhasilan implementasi media pembelajaran ini juga berpotensi menjadi model yang dapat direplikasi pada sekolah lain sehingga memperluas dampak pengabdian yang dilakukan.

Dengan demikian, kegiatan sosialisasi video pembelajaran Persatuan dan Kesatuan tidak hanya bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 177072 Halado, tetapi juga berkontribusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi melalui penguatan kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah, peningkatan pengalaman belajar mahasiswa, keterlibatan aktif dosen dalam masyarakat, serta pemanfaatan hasil karya akademik untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan dasar.

Solusi Dan Target Luaran

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang ditemukan di SDN 177072 Halado, diperlukan solusi yang mampu menjawab kebutuhan pembelajaran siswa sekaligus mendukung guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Permasalahan utama yang dihadapi meliputi masih dominannya penggunaan metode pembelajaran konvensional, terbatasnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, serta belum optimalnya hasil belajar siswa pada materi Persatuan dan Kesatuan.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian menawarkan solusi berupa sosialisasi dan pemanfaatan video pembelajaran Persatuan dan Kesatuan bagi siswa kelas IV SDN 177072 Halado. Video pembelajaran dipilih karena memiliki kemampuan menyajikan informasi secara audiovisual melalui perpaduan gambar, teks, animasi, narasi, dan suara yang dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menarik. Penggunaan video pembelajaran juga sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung lebih mudah memahami materi melalui tampilan visual dan contoh-contoh nyata yang dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan koordinasi bersama pihak sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dan menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya, tim pengabdian melakukan sosialisasi mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran digital dalam proses belajar mengajar. Setelah itu, siswa diberikan kesempatan untuk menyaksikan video pembelajaran Persatuan dan Kesatuan yang telah dirancang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Video tersebut memuat materi mengenai makna persatuan dan kesatuan, manfaat hidup rukun dalam keberagaman, contoh penerapan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari, serta pentingnya menjaga kerukunan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Setelah pemutaran video, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi, tanya jawab, dan refleksi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh informasi secara pasif, tetapi juga diberi kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga diberikan pendampingan mengenai cara memanfaatkan video pembelajaran sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran sehingga penggunaan media digital dapat diterapkan secara berkelanjutan di sekolah. Melalui solusi yang ditawarkan ini diharapkan terjadi peningkatan kualitas proses pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya motivasi belajar, keaktifan siswa selama pembelajaran, pemahaman terhadap materi Persatuan dan Kesatuan, serta peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 177072 Halado.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SDN 177072 Halado dengan sasaran siswa kelas IV dan guru kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Persatuan dan Kesatuan melalui sosialisasi penggunaan video pembelajaran sebagai media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sosialisasi, demonstrasi, pendampingan, dan evaluasi yang dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru kelas IV untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran, karakteristik siswa, serta permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Selain itu, dilakukan observasi awal terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas untuk mengetahui kebutuhan mitra dan menentukan bentuk solusi yang tepat. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pihak sekolah, tim

pengabdian kemudian menyiapkan materi kegiatan, menyusun jadwal pelaksanaan, serta mempersiapkan video pembelajaran Persatuan dan Kesatuan yang akan digunakan sebagai media utama dalam kegiatan sosialisasi.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Kegiatan diawali dengan penyampaian tujuan dan manfaat kegiatan kepada siswa dan guru. Selanjutnya, tim pengabdian memperkenalkan video pembelajaran yang akan digunakan serta menjelaskan pentingnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam mendukung proses belajar mengajar. Setelah itu, siswa menyaksikan video pembelajaran Persatuan dan Kesatuan yang memuat materi mengenai pengertian persatuan dan kesatuan, pentingnya menjaga persatuan dalam kehidupan sehari-hari, manfaat hidup rukun dalam keberagaman, serta contoh-contoh perilaku yang mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Selama proses pemutaran video, siswa diarahkan untuk memperhatikan materi yang disajikan serta mencatat informasi penting yang diperoleh dari tayangan tersebut. Penggunaan video pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa memahami materi secara lebih konkret melalui kombinasi unsur visual, audio, gambar, dan ilustrasi yang menarik. Penyajian materi yang dikemas secara audiovisual diharapkan mampu meningkatkan perhatian, minat, dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Setelah kegiatan pemutaran video selesai, tim pengabdian melaksanakan sesi diskusi dan tanya jawab untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Pada tahap ini siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, serta menceritakan pengalaman mereka dalam menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. Guru dan tim pengabdian juga memberikan penguatan materi melalui berbagai contoh kontekstual yang dekat dengan kehidupan siswa sehingga konsep yang dipelajari menjadi lebih mudah dipahami dan diingat.

Selanjutnya, dilakukan pendampingan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi serta mendorong mereka agar lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Pada saat yang sama, guru juga diberikan wawasan mengenai pemanfaatan video pembelajaran sebagai salah satu alternatif media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Tahap akhir dari kegiatan pengabdian ini adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap keaktifan siswa selama kegiatan berlangsung, pemberian pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari, serta penilaian terhadap pemahaman siswa mengenai konsep Persatuan dan Kesatuan. Selain itu, tim pengabdian juga mengumpulkan tanggapan dan masukan dari guru terkait pelaksanaan kegiatan dan manfaat penggunaan video pembelajaran dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengetahui efektivitas kegiatan serta sebagai bahan perbaikan untuk pelaksanaan program pengabdian selanjutnya. Melalui rangkaian kegiatan tersebut, diharapkan sosialisasi video pembelajaran Persatuan dan Kesatuan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa, meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar, serta berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 177072 Halado. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendorong guru untuk lebih aktif memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi dalam mendukung proses pembelajaran yang inovatif dan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Sosialisasi Video Pembelajaran Persatuan dan Kesatuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV SDN 177072 Halado” telah dilaksanakan sesuai dengan program yang telah direncanakan. Kegiatan ini melibatkan

siswa kelas IV dan guru kelas sebagai peserta utama. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian sosialisasi mengenai pentingnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Selanjutnya, siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran Persatuan dan Kesatuan yang telah disiapkan oleh tim pengabdian.

Video pembelajaran yang digunakan memuat materi tentang pengertian persatuan dan kesatuan, pentingnya menjaga persatuan dalam kehidupan sehari-hari, manfaat hidup rukun dalam keberagaman, serta contoh penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Penyajian materi dilakukan melalui kombinasi gambar, animasi, teks, dan narasi yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penggunaan media audiovisual tersebut bertujuan untuk membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menarik sehingga proses pembelajaran tidak lagi bersifat monoton.

Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari perhatian siswa saat menyaksikan video pembelajaran, keaktifan dalam menjawab pertanyaan, serta partisipasi mereka dalam sesi diskusi yang dilakukan setelah pemutaran video. Dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah, penggunaan video pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menyenangkan. Siswa terlihat lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran dan lebih berani menyampaikan pendapat maupun pengalaman yang berkaitan dengan materi Persatuan dan Kesatuan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa. Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, sebagian besar siswa mampu menjelaskan kembali pengertian persatuan dan kesatuan dengan bahasa mereka sendiri, menyebutkan manfaat menjaga persatuan dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan contoh perilaku yang mencerminkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Kemampuan siswa dalam memahami materi menunjukkan bahwa video pembelajaran mampu membantu proses penyampaian informasi secara lebih efektif karena melibatkan unsur visual dan audio secara bersamaan.

Peningkatan pemahaman siswa tersebut tidak terlepas dari karakteristik video pembelajaran yang mampu menyajikan materi secara kontekstual. Melalui ilustrasi dan contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan siswa, konsep persatuan dan kesatuan yang sebelumnya dianggap abstrak menjadi lebih mudah dipahami. Siswa dapat melihat secara langsung bagaimana nilai-nilai persatuan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka tidak hanya menghafal materi, tetapi juga memahami makna dan pentingnya penerapan nilai tersebut dalam kehidupan bermasyarakat. Temuan ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2019) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian, minat, dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Selain meningkatkan pemahaman siswa, penggunaan video pembelajaran juga memberikan pengaruh terhadap motivasi dan keaktifan belajar siswa. Siswa terlihat lebih bersemangat mengikuti pembelajaran karena materi disajikan dalam bentuk yang menarik dan tidak membosankan. Keaktifan siswa selama sesi diskusi menunjukkan bahwa media pembelajaran yang tepat dapat mendorong keterlibatan siswa secara lebih optimal dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Daryanto (2016) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik mampu meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pengabdian ini juga memberikan manfaat bagi guru kelas IV SDN 177072 Halado. Guru memperoleh pengalaman baru mengenai penggunaan video pembelajaran sebagai salah satu alternatif media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Melalui kegiatan ini, guru memperoleh pemahaman bahwa teknologi dapat dimanfaatkan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan

berpusat pada siswa. Guru juga memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan video pembelajaran karena dinilai dapat membantu menjelaskan materi secara lebih mudah dan meningkatkan minat belajar siswa.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi video pembelajaran Persatuan dan Kesatuan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di kelas IV SDN 177072 Halado. Penggunaan video pembelajaran mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi Persatuan dan Kesatuan serta mampu mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Hasil tersebut menunjukkan bahwa video pembelajaran dapat menjadi salah satu alternatif media yang efektif dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran berbasis video perlu terus dikembangkan dan diterapkan secara berkelanjutan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran serta hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Sosialisasi Video Pembelajaran Persatuan dan Kesatuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV SDN 177072 Halado telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Kegiatan ini berhasil memperkenalkan penggunaan media pembelajaran berbasis video sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Melalui penyajian materi yang memadukan unsur visual dan audio, siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran, lebih aktif dalam berdiskusi, serta lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa tidak hanya mampu memahami konsep Persatuan dan Kesatuan dengan lebih baik, tetapi juga mampu memberikan contoh penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan.

Selain memberikan manfaat bagi siswa, kegiatan ini juga memberikan wawasan baru kepada guru mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi sebagai media pendukung pembelajaran. Guru memperoleh alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa. Dengan demikian, penggunaan video pembelajaran dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di sekolah dasar.

Temuan dalam kegiatan ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2019) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk memperjelas penyampaian pesan, meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa, serta membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara lebih efektif. Selain itu, Nurrita (2018) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, hasil kegiatan pengabdian ini semakin memperkuat bahwa pemanfaatan video pembelajaran merupakan salah satu alternatif media yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi Persatuan dan Kesatuan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi video pembelajaran Persatuan dan Kesatuan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, motivasi belajar, partisipasi siswa, dan pemahaman materi pada siswa kelas IV SDN 177072 Halado. Oleh karena itu, penggunaan video pembelajaran perlu terus

dikembangkan dan dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari inovasi pembelajaran yang mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, N., Salsabiila, S., & Novitasari, R. (2024). Studi literatur: Pengaruh media pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5654-5658. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13272>
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2016). Pemanfaatan video sebagai media pembelajaran. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 47-66.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hasan, M., Milawati, Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & Indra, I. M. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Irawan, T., Dahlan, T., & Fitriani, F. (2021). Analisis penggunaan media video animasi terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 7(1).
- Marliani, L. P. (2021). Pengembangan video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 1(2).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadits, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171-187.
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346-354.
- Prastica, Y., Hidayat, M. T., & Ghufro, S. (2021). Pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3260-3269.
- Safitri, A. O., Handayani, P. A., & Rustini, T. (2022). Pengaruh penggunaan media video untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SD. *Journal on Education*, 5(1), 919-932.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2018). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Simanungkalit, R. R., Sirait, J., & Thesalonika, E. (2023). Pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 097323 Dolok Hataran. *Journal on Education*, 6(1), 3379-3387.
- Sunami, M. A., & Aslam, A. (2021). Pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi berbasis Zoom Meeting terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1940-1945.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2019). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 134-140.